

Penerapan *Target Costing* Dalam Mengurangi Biaya Produksi

Priscilla Claudia Maylani Simorangkir^{1✉}, Cindy rulina Simanjuntak², Ardin Dolok Saribu³, Simon Siburian⁴, marnisa Silaban⁵, Aprida Damayanti Sitanggang⁶, Vitaloka manik⁷, Oscarwan Fransisco Zega⁸

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan metode target costing sebagai strategi pengendalian biaya produksi dan optimalisasi laba perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber pustaka relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa target costing merupakan pendekatan manajerial yang efektif, dimulai dari penetapan harga jual dan laba yang diharapkan, kemudian menentukan batas maksimal biaya produksi. Pendekatan ini mendorong efisiensi sejak tahap desain produk melalui kolaborasi tim lintas fungsi yang melibatkan pemasaran, R&D, produksi, keuangan, dan manajemen rantai pasok. Keterlibatan pemasok sejak awal juga terbukti memperkuat efisiensi biaya dan membangun kemitraan strategis jangka panjang. Namun demikian, kelemahan ditemukan dalam keterbatasan fokus pada efisiensi internal, kurangnya eksplorasi integrasi teknologi, dan implementasi sistem informasi yang mendukung proses target costing. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memperluas fokus pada efisiensi operasional internal, mengintegrasikan teknologi informasi, dan memperkuat koordinasi antar departemen guna mengoptimalkan manfaat dari target costing secara menyeluruh.

Kata Kunci: Target Costing, Biaya Produksi, Efisiensi, Tim Lintas Fungsi, Strategi Biaya

Abstract

This study aims to examine in depth the application of the target costing method as a strategy for controlling production costs and optimising company profits. The method used is a literature study analysing various journals, scientific articles, and relevant reference sources. The results of the study show that target costing is an effective managerial approach, starting with setting the selling price and expected profit, then determining the maximum production cost. This approach promotes efficiency from the product design stage through cross-functional team collaboration involving marketing, R&D, production, finance, and supply chain management. The involvement of suppliers from the outset has also proven to strengthen cost efficiency and build long-term strategic partnerships. However, weaknesses were identified in the limited focus on internal efficiency, insufficient exploration of technology integration, and the implementation of information systems supporting the target costing process. Therefore, companies are advised to expand their focus on internal operational efficiency, integrate information technology, and strengthen interdepartmental coordination to optimise the benefits of target costing comprehensively.

Keywords: Target Costing, Production Costs, Efficiency, Cross-Functional Teams, Cost Strategy

Copyright (c) 2025 Priscilla Claudia Maylani Simorangkir

✉ Corresponding author :

Email Address : priscilla.simorangkir@student.uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang diwarnai oleh intensitas persaingan bisnis yang tinggi, perusahaan industri dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional guna mempertahankan daya saing dan kelangsungan usaha. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengendalian biaya produksi, di mana biaya yang tinggi dapat menekan margin keuntungan dan menghambat pertumbuhan. Kondisi pasar yang dinamis serta

meningkatnya kesadaran konsumen terhadap harga dan kualitas mempertegas perlunya inovasi dalam pengelolaan biaya sejak tahap awal pengembangan produk.

Target costing hadir sebagai pendekatan strategis yang menawarkan solusi terhadap permasalahan ini. Berbeda dengan metode tradisional seperti *cost-plus pricing*, target costing memulai perhitungan biaya dari harga pasar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, kemudian dikurangi dengan target laba yang diharapkan untuk memperoleh batas maksimum biaya produksi. Pendekatan ini mendorong perusahaan melakukan efisiensi sejak fase perancangan produk, serta mengintegrasikan berbagai fungsi perusahaan seperti pemasaran, desain, produksi, dan keuangan. Studi oleh Ansari (2006) dan Ellram (2002) menunjukkan bahwa penerapan target costing dapat meningkatkan kinerja keuangan, mendorong kolaborasi lintas fungsi, dan menghasilkan produk dengan struktur biaya yang efisien.

Di sisi lain, kemajuan teknologi turut mempengaruhi struktur biaya produksi. Penggunaan mesin otomatis dalam produksi meningkatkan efisiensi dan kualitas, namun juga menimbulkan tantangan berupa peningkatan biaya overhead. Dalam konteks ini, target costing memungkinkan perencanaan dan pengendalian biaya yang lebih akurat, sehingga dapat memanfaatkan teknologi tanpa membebani harga pokok produksi secara berlebihan. Strategi ini juga relevan dalam merespons dinamika preferensi konsumen yang semakin kompleks dan kritis terhadap nilai produk.

Beberapa penelitian mendukung efektivitas target costing, baik dalam skala industri besar maupun pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Studi oleh Sidik (2022) menunjukkan bahwa penerapan target costing pada UMKM Sinar Terang Awning mampu menurunkan biaya produksi hingga Rp3,8 juta dan meningkatkan laba sebesar 5,92% melalui rekayasa nilai. Temuan serupa dikemukakan oleh Saleh (2022), Lateka dan Gerungai (2022), serta Tampubolon (2024), yang menyimpulkan bahwa target costing bukan hanya alat akuntansi, melainkan juga strategi inovatif dalam pengelolaan biaya berbasis nilai dan pasar.

Namun, penerapan target costing tidak bebas tantangan. Hambatan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi organisasi, dan kurangnya komitmen manajerial sering kali menjadi faktor penghambat keberhasilan implementasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam bagaimana target costing dapat berkontribusi secara signifikan dalam menurunkan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas, serta bagaimana strategi ini dapat diadaptasi dalam konteks dinamis industri saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Target Costing

Target costing merupakan pendekatan strategis dalam manajemen biaya yang berorientasi pada pasar, di mana penetapan biaya dilakukan berdasarkan harga jual yang kompetitif dan margin laba yang diharapkan. Metode ini membalik pendekatan tradisional *cost-plus pricing*, dengan terlebih dahulu menentukan harga pasar dan laba target, kemudian menetapkan batas maksimum biaya produksi. Menurut Mulyadi (2012), target costing bukan hanya alat akuntansi, tetapi merupakan filosofi yang mengintegrasikan berbagai fungsi organisasi, mendorong efisiensi dan inovasi sejak tahap perencanaan produk. Saribu (2023) menyebut metode ini sebagai pendekatan proaktif terhadap manajemen biaya yang berorientasi pada pelanggan.

Secara historis, pendekatan ini telah digunakan sejak tahun 1970-an, terutama oleh perusahaan-perusahaan di Jepang untuk mengoptimalkan desain produk yang efisien biaya. Target costing tidak hanya berfokus pada efisiensi internal, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan pelanggan. Oinike (2024) menekankan bahwa target costing bertujuan untuk menetapkan harga pokok produk sebagai dasar laba perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi lintas fungsi dan mendorong desain ulang produk atau proses produksi agar tetap kompetitif di pasar (Tampubolon, 2024; Juwita, 2017).

Arifin (2016) merinci manfaat target costing antara lain: meningkatkan efisiensi biaya, mendasari penetapan harga jual, mendorong inovasi dan kolaborasi antardepartemen, serta mengurangi risiko produk gagal di pasar. Adapun komponennya mencakup biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, overhead pabrik, distribusi, layanan pelanggan, dan administrasi umum (Johan, 2018). Karakteristik target costing meliputi pendekatan *price-led costing*, fokus pada konsumen dan desain produk, penggunaan tim lintas fungsi, serta orientasi pada siklus hidup produk (Oinike, 2024).

Tahapan pelaksanaannya meliputi: penentuan harga jual, penetapan margin laba, dan perhitungan biaya target. Keberhasilannya dipengaruhi oleh dukungan manajemen, akurasi informasi biaya, serta integrasi dengan pemasok (Arifin, 2016). Meski menjanjikan efisiensi, implementasi target costing menghadapi tantangan seperti resistensi internal, keterbatasan data, dan fluktuasi pasar bahan baku.

Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber daya yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh barang atau jasa dengan manfaat di masa sekarang atau yang akan datang (Mulyadi, 2005; Simamora, 2012). Carter dan Usry (2004) menjelaskan bahwa biaya mencerminkan nilai tukar dalam proses akuisisi dan operasional perusahaan. Krismiaji (2011) dan Witjaksono (2006) juga menekankan bahwa biaya memiliki dimensi manfaat masa depan, khususnya dalam konteks pencapaian pendapatan dan efisiensi.

Biaya Produksi

Biaya produksi mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Menurut Garrison et al. (2006), biaya produksi terdiri dari tiga komponen utama: bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Ahmad Kamaruddin (2007) menambahkan bahwa biaya produksi juga mencakup biaya layanan atau jasa. Supriyono (2002) menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung harus dapat ditelusuri langsung pada produk yang dihasilkan, sedangkan biaya overhead pabrik mencakup elemen tidak langsung seperti bahan penolong, listrik, dan penyusutan.

Elemen-elemen lainnya meliputi pengelolaan sisa bahan, produk cacat, dan produk rusak, yang memerlukan perlakuan akuntansi tersendiri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa estimasi biaya mencerminkan kondisi riil proses produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya (Hidayat & Halim, 2013).

Strategi Pengurangan Biaya Produksi melalui Target Costing

Target costing memberikan dasar kuat untuk strategi pengurangan biaya melalui pendekatan seperti *value engineering*, efisiensi desain, pemilihan bahan alternatif, dan optimalisasi proses produksi. Value engineering, misalnya, membantu mengevaluasi fungsi komponen produk dan mengeliminasi biaya yang tidak menambah nilai tanpa menurunkan kualitas (Juwita et al., 2017). Desain produk yang efisien memungkinkan pengendalian biaya sebelum produksi dimulai, sementara pemilihan bahan baku alternatif menjaga kualitas dengan biaya lebih rendah. Proses produksi juga dioptimalkan melalui teknologi efisien dan pengelolaan tenaga kerja yang baik.

Dampak Pengurangan Biaya Produksi terhadap Laba

Pengurangan biaya produksi melalui target costing berdampak langsung pada peningkatan laba perusahaan. Dengan mengelola biaya sejak tahap awal desain produk, perusahaan dapat menjual produknya pada harga pasar yang kompetitif, menjaga volume penjualan, dan tetap mencapai margin laba yang ditargetkan. Selain itu, fleksibilitas target costing memungkinkan perusahaan menyesuaikan strategi dengan dinamika pasar. Pengendalian biaya menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan, bukan hanya alat akuntansi yang bersifat reaktif.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (*literature study*). studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Studi literatur merupakan salah satu metode dalam penelitian dengan mengulas, membandingkan, dan menyimpulkan data dari beberapa penelitian terkait, baik dari beberapa artikel penelitian terdahulu maupun buku – buku yang mendukung sumber penelitian tersebut.

(Munib & Wulandari, 2021), berpendapat bahwa studi literatur merangkap pengumpulan data kemudian konseptualisasi, analisis serta mengolah data dan menarik kesimpulan serta memberi saran. Walaupun terlihat mudah, tapi studi literatur ini memerlukan ketekunan dan ketelitian yang cukup tinggi sehingga data yang didapatkan dan yang dianalisis menghasilkan kesimpulan sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Sehingga, untuk itu diperlukan perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan penelitian yang optimal. Penelitian dengan metode studi literatur atau literature review ini memerlukan analisis yang matang agar mendapatkan hasil penelitian yang baik tepat dan benar.

(Suryono et al., 2020) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Studi literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Keterbatasan kegiatan ini hanya mengarah pada produksi artikel, jurnal dan koleksi perpustakaan tanpa perlu penelitian lapangan. Studi Literatur dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai sumber dalam pembahasan hasil penelitian.

Secara komprehensif, studi literatur bertujuan untuk menemukan dan mensintesis penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan dan kriteria tertentu dengan langkah-langkah yang terorganisir. Tujuan utama dari studi literatur yaitu untuk merumuskan kerangka pemahaman pada topik yang akan diteliti untuk mendapatkan konsep maupun teori dari penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekuatan Jurnal Utama

Salah satu kekuatan utama dari jurnal yang dikaji adalah kemampuannya menjelaskan secara rinci pentingnya akurasi biaya dalam penerapan target costing. Dalam konteks ini, akurasi biaya menjadi fondasi utama dalam penentuan harga pokok produk yang efektif. Target costing memerlukan data biaya yang akurat agar estimasi harga target tidak meleset dari kenyataan, sehingga tidak menimbulkan kerugian atau kehilangan daya saing. Marpaung (2024) menegaskan bahwa dengan informasi biaya yang akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual kompetitif dan tetap menjaga margin keuntungan. Penelitian Tuju (2022) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa target costing dapat menghasilkan efisiensi biaya hingga 12,2%, yang berarti pendekatan ini tidak hanya akurat secara teoritis tetapi juga aplikatif secara finansial.

Selain itu, penerapan target costing terbukti berkontribusi dalam optimalisasi laba. Metode ini mendorong perusahaan untuk merancang produk dengan batasan biaya yang ketat, mengintegrasikan prinsip rekayasa nilai sejak tahap perencanaan awal. Sihotang (2024) menyebut bahwa strategi ini memungkinkan efisiensi operasional berkelanjutan sekaligus mendorong daya saing melalui inovasi desain produk. Penelitian Anugerah et al. menunjukkan bahwa integrasi pendekatan pasar dan pengelolaan biaya berbasis target mampu menekan biaya produksi sekaligus meningkatkan profitabilitas perusahaan, baik skala besar maupun UMKM.

Kekuatan lain yang ditemukan adalah penerapan pendekatan tim lintas fungsi dalam pelaksanaan target costing. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan departemen keuangan, tetapi juga pemasaran, R&D, dan manajemen rantai pasok untuk menyelaraskan desain produk, biaya, dan permintaan pasar secara simultan. Enjelica Turang (2024) menyoroti pentingnya kolaborasi ini dalam menciptakan efisiensi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Kendati demikian, studi Sucahyani (2018) menunjukkan bahwa koordinasi lintas fungsi di lingkungan UMKM masih menghadapi kendala komunikasi dan perbedaan kepentingan, sehingga efektivitas pendekatan ini sangat bergantung pada kualitas koordinasi antar departemen.

Kelemahan Jurnal Utama

Meskipun memberikan kontribusi yang berarti, jurnal yang dikaji memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan utama adalah kurangnya fokus pada pengurangan biaya produksi secara langsung. Ellram (2002) menekankan keterlibatan pemasok dalam mencapai target biaya, namun pembahasan mengenai efisiensi di tingkat produksi internal masih minim. Akibatnya, potensi penghematan biaya dari optimalisasi proses manufaktur belum tergali secara maksimal. Tertius (2016) menambahkan bahwa target costing dapat menjadi tidak efektif apabila perusahaan tidak memiliki data produksi yang spesifik dan akurat, sehingga perhitungan biaya cenderung meleset dan merugikan pengambilan keputusan.

Kelemahan lainnya adalah minimnya penjelasan tentang peran teknologi dan sistem informasi dalam mendukung penerapan target costing. Meskipun beberapa literatur seperti Handoko (2017) menyebutkan pentingnya efisiensi sistem, pembahasan tentang bagaimana sistem informasi dirancang dan diimplementasikan masih terbatas. Penelitian Illah (2017) menjadi pengecualian, di mana peneliti merancang sistem informasi berbasis data relasional untuk mendukung analisis biaya target secara lebih efektif. Sistem ini memungkinkan pengumpulan dan pemrosesan data biaya secara akurat, mempercepat pelaporan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data, yang semestinya menjadi bagian integral dari strategi target costing yang modern.

SIMPULAN

Target costing merupakan pendekatan strategis dalam manajemen biaya yang dimulai dengan penetapan harga jual dan margin laba yang diharapkan untuk kemudian menentukan batas biaya produksi secara menyeluruh. Pendekatan ini mendorong efisiensi sejak tahap awal pengembangan produk atau jasa dengan memfokuskan penghematan pada komponen spesifik produksi. Keberhasilan implementasi target costing sangat dipengaruhi oleh kolaborasi tim lintas fungsi yang melibatkan berbagai departemen, seperti pemasaran, R&D, produksi, keuangan, dan manajemen pasokan, yang secara terpadu bekerja mencapai tujuan biaya dan laba. Keterlibatan pemasok sejak awal proses pengembangan produk memberikan kontribusi signifikan dalam menekan biaya, baik melalui negosiasi harga, pemilihan alternatif bahan baku, maupun inovasi proses. Kemitraan strategis yang dibangun dengan pemasok memperkuat rantai pasokan jangka panjang dan menjaga efisiensi secara berkelanjutan. Namun, masih banyak perusahaan yang terlalu fokus pada penghematan eksternal dan kurang menggali potensi efisiensi internal, terutama dalam hal optimalisasi proses produksi dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, pembahasan mengenai integrasi sistem informasi dan teknologi dalam mendukung penerapan target costing juga masih terbatas, padahal aspek ini memiliki peran penting dalam meningkatkan keakuratan dan kecepatan pengambilan keputusan berbasis biaya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar perusahaan menetapkan harga jual dan margin laba secara realistis dengan mempertimbangkan analisis pasar dan daya beli konsumen. Efisiensi biaya sebaiknya dimulai sejak tahap desain dan perencanaan produk melalui analisis nilai dan evaluasi biaya komponen sejak awal. Pembentukan tim lintas

fungsi yang terkoordinasi dengan baik serta pelatihan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan target costing. Perusahaan juga perlu menjalin kerja sama strategis dengan pemasok sejak awal proses pengembangan produk untuk menemukan solusi biaya yang hemat namun tetap menjaga kualitas. Sistem kemitraan yang dilandasi keterbukaan informasi akan memperkuat kesinambungan dan efisiensi rantai pasokan. Di sisi lain, perusahaan juga perlu mulai mengalihkan fokus dari sekadar penghematan eksternal ke arah efisiensi internal dengan mengoptimalkan proses operasional dan berinvestasi dalam teknologi. Audit menyeluruh terhadap proses desain dan pemilihan material serta dokumentasi perubahan yang berdampak pada penghematan biaya internal harus dilakukan secara berkala. Terakhir, integrasi sistem informasi seperti perangkat lunak akuntansi biaya, ERP, atau sistem manajemen produksi sangat disarankan untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi proses, dan efektivitas pengambilan keputusan dalam kerangka target costing.

Referensi:

- Ahmad Kamaruddin. (2007). *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep, Biaya, dan Pengendalian Keputusan* (Revisi ke 5). Raja Grafindo Persada.
- Angel Lasmauli Marpaung, Silaban, N., Dolok Saribu, A., Sinar Simamora, D., Nababan, S., & Butar-butur, M. A. (2024). Implementasi Activity Based Costing dalam Menentukan Target Costing Sebagai Alternatif Pengendalian Harga Pokok Produksi. *Journal Of Social Science Research*, 4, 16781–16791.
- Anugerah, E. G., Mas'ud, I., Wahyuni, N. I., & Akuntansi, J. (n.d.). *Penerapan Target Costing dalam Pengelolaan Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba (Target Costing Application on Managing Production Cost for Profit Optimizing)*.
- Arifin, N. I., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2016). Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada Mandala Bakery. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 635–646.
- Baldric Siregar, B. S. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Carter and Usry. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Drs. Mulyadi, M. Sc. (2005). *Akuntansi Biaya* (Ke 5). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN .
- Ellram. (2002a). *Proses Penetapan Biaya Target*.
- Ellram, L. M. (2002b). Supply management's involvement in the target costing process. *European Journal of Purchasing and Supply Management*, 8(4), 235–244. [https://doi.org/10.1016/S0969-7012\(02\)00019-9](https://doi.org/10.1016/S0969-7012(02)00019-9)
- Enjelica Turang, L., Tirayoh, V. Z., Christian Datu, dan, Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). *Penerapan Metode Target Costing Untuk Optimalisasi Laba Yum Yum Taste Manado Application Of Target Costing Method For Profit Optimization Of Yum Yum Taste Manado* (Vol. 8, Issue 3).
- Garrison H, Ray., Eric W, Noreen., & Peter C. Brewer. (2006). *Accounting Manajerial*.
- Handoko, J., Bestari, M., Diana, B. N., Tineke Wehartaty, Q., Ronny Irawan, M., Ariston Oki E, Q. A., Rr Puruwita Wardani, B., Staf Tata Usaha Karin Andreas Tuwo Agus Purwanto Alamat Redaksi Fakultas Bisnis -Jurusan Akuntansi Gedung Benediktus, A., & Widya Mandala Jl, U. (n.d.). *Editorial Staff JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIKA WIDYA MANDALA Ketua Redaksi* (Vol. 5678478).
- Hidayat, L., & Halim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>
- Illah, M. M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Malang, K. (2017). *DESAIN MODEL RELASIONAL DATA TARGET COSTING SYSTEM*.

- Johan, E. T., & . M. (2018). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), 009–016. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.42>
- Jurnal, J., Mea, I., & Agustin, R. (2025). OPTIMALISASI BIAYA MELALUI PENERAPAN TARGET COSTING: TINJAUAN LITERATUR JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 9(1), 302–311.
- Juwita, R., Satria, M. R., Akuntansi, J., Indonesia, P. P., & Juwita, R. (2017). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PRODUK PENDAHULUAN Industri Kecil Menengah (IKM) memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia . Menurut Direktur Jenderal IKM Kementerian Perindustrian Gati Wib. 1(2), 184–193.
- Krismiaji, Y. A. A. (2011). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Lateka, D., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Guna Meningkatkan Laba UD. Elshadai Meubel. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 1043–1052.
- Malluka, P. J., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada Ud. Rante Tondon Di Manado Analysis of the Application of Target Costing As a Production Cost Control System in Increasing Profits At Ud. Rante Tondo. *Jurnal EMBA*, 11(2), 527–536.
- Marchell Tuju, S., Alexander, S. W., & Pinatik, S. (2022). *Analisis Penggunaan Metode Target Costing Sebagai Salah Satu Sistem Pengendalian Biaya Untuk Meningkatkan Kontribusi* (Vol. 6, Issue 1).
- Martina Longdong, F., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (1409). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM PERENCANAAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. SINAR MANDIRI THE IMPLEMENTATION OF TARGET COSTING IN PLANNING COST PRODUCTION AT CV. SINAR MANDIRI. *Penerapan Target Costing...* *Jurnal EMBA*, 4(1), 1409–1418.
- Mulyadi, M. (2012). RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN Mohammad Mulyadi (. *Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Nisfiani Sidik, N. M., Wahyu Nugroho Program Studi Akuntansi, G., Ekonomi, F., Muhammadiyah Sukabumi Jalan Jenderal Yani, U. A., Shopping Centre Bl Lt Dasar, S. A., & Barat, J. (2022). *Penerapan Metode Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Umkm pada UMKM Sinar Terang Awning* (Vol. 11, Issue 1).
- Oinike, R., Sihite, T., Tampubolon, S. E., Saribu, A. D., Silalahi, E. D., Putri, H., Tesalonika, M., Simanjuntak, C., & Sibarani, A. (2024). 1739-Article Text-6868-1-10-20240622. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 185–193.
- Pratiwi, W. A., & Wirananda, H. A. (2022). *Analisis Perbandingan Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Ratu Bakery And Cake Shop* (Vol. 1, Issue 2).
- R. AY. SRI SUCAHYANI. (2018). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Peningkatan Keuntungan Keripik Tette Berbasis Online Pada UMKM Ummu Sultan, Pamekasan. *Penerapan Target Costing Dalam Upaya Peningkatan Keuntungan Keripik Tette Berbasis Online Pada UMKM Ummu Sultan, Pamekasan*.
- Rhamadhani. (2016). *TARGET COSTING SEBAGAI METODE DALAM UPAYA PENGURANGAN BIAYA PRODUKSI*.
- S. Ansari, J. Bell, & H. Okano. (2006). *Target Costing: Today's Best Practices*.
- Saat, S. (n.d.). *akuntansi Manajemen*. Erlangga.

- Saleh, R., Firmansyah, I., & Iwan Riswandi, D. (2022). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PADA CV GALUH SARI BOGOR (Implementation of Target Costing In Production Cost Efficiency for Increasing Profit at CV Galuh Sari Bogor). *Jurnal Sains Terapan : Wahana Informasi Dan Alih Teknologi Pertanian*, 12(2), 1-14.
- Saribu, A. D. (2023). *Akuntansi Manajemen Lanjutan (Advanced Management Accounting)* (p. 21). LPPM UHN Press.
- Sihite, R. O. T., Tampubolon, S. E., Dolok Saribu, A., Silalahi, E. D., Putri, H., Tesalonika, M., Simanjuntak, C., & Sibarani, A. (2024). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM PENGURANGAN HARGA POKOK PRODUKSI. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7.
- Sihotang, D. P., Saribu, A. D., Sri, N., Purba, A., Jamal, A., Tobing, L., Batubara, W., Ronauli, H., & 1✉, T. (n.d.). *Peran Target Costing dalam Mengurangi Biaya dan Pengembangan Produk Pada Perusahaan Industri*.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen (III)*. Star Gate Publisher.
- Supriyono, R. A. (2002). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi* (2nd ed.). BPFE.
- Suryono, E., Teguh Baroto, B., Setiawan, P., Studi, P., Mesin, T., Teknologi, S. T., & Surakarta, W. (2020). Analisa Uji Tarik Las Smaw Terhadap Sambungan Square Butt Joint Dengan Variasi Ketebalan Plat St 37. *Teknika*, 6(3), 117-124.
- Tampubolon, H. R., Sihotang, D. P., Saribu, A. D., & Andriyana, N. S. (2024). *Peran Target Costing dalam Mengurangi Biaya dan Pengembangan Produk Pada Perusahaan Industri*. 4, 16792-16804.
- Tertius, O. :, Caroline, C., Wokas, H. R. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2016a). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DAN ACTIVITY-BASED COSTING SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD. BOGOR BAKERY ANALYSIS OF APPLICATION OF TARGET COSTING AND ACTIVITY-BASED COSTING AS A TOOL FOR MANAGEMENT CONTROL IN PRODUCTION COSTS AT UD. BOGOR BAKERY. *Jurnal EMBA*, 593(1), 593-603.
- Tertius, O. :, Caroline, C., Wokas, H. R. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2016b). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DAN ACTIVITY-BASED COSTING SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD. BOGOR BAKERY ANALYSIS OF APPLICATION OF TARGET COSTING AND ACTIVITY-BASED COSTING AS A TOOL FOR MANAGEMENT CONTROL IN PRODUCTION COSTS AT UD. BOGOR BAKERY. *Jurnal EMBA*, 593(1), 593-603.
- Witjaksono. (2006). *Akuntansi Biaya* (1st ed., Vol. 1). Graha Ilmu.